JIPOR: Jurnal IPTEK Olahraga dan Rekreasi No. 5(1), 18-27; 2026
Jurnal IPTEK Olahraga dan Rekreasi
p-ISSN: 2597-4343 e-ISSN: 2829-5595
https://ejurnal.isdikkierahamalut.ac.id/index.php/jipor/

Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Model Pembelajaran inkuiri di SMP Negeri 4 Kota Ternate

Dandi Rumata[1]*, Mahatma Raison Pribadi[2], Syahril Adam[3]

Pendidikan Olahraga, (ISDIK) Kie Raha Maluku Utara, Indonesia

Correspondent: dandirumata.30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Ternate. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 31 siswa-siswi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dalam skripsi menunjukkan peningkatan rata-rata aspek kognitif dari 60,16 pada siklus I menjadi 83,39 pada siklus II; aspek afektif dari 58,67 menjadi 72,78; dan aspek psikomotorik dari 76,88 menjadi 93,82. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 8 siswa (25,81%) pada siklus I menjadi 27 siswa (87,10%) pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran inkuiri berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada materi passing menggunakan kaki bagian dalam.

Kata kunci: hasil belajar, inkuiri, *passing*, sepakbola, penelitian tindakan kelas

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tidak hanya diarahkan pada penguasaan keterampilan gerak, tetapi juga pada perkembangan pengetahuan dan sikap peserta didik. Hasil belajar dalam PJOK karena itu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru perlu memilih pendekatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi, terlibat aktif, dan mempraktikkan keterampilan secara langsung.

Sepak bola merupakan permainan beregu yang memerlukan penguasaan teknik dasar dan kerja sama. Salah satu teknik dasar yang penting adalah passing, yaitu mengoper bola kepada rekan satu tim untuk mempertahankan penguasaan

bola dan membangun permainan. Passing menggunakan kaki bagian dalam memerlukan posisi kaki tumpu yang tepat, perkenaan bola yang benar, arah tendangan, serta pengaturan kekuatan agar operan akurat.

Berdasarkan uraian masalah dalam skripsi Dandi Rumata, pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam di kelas VII SMP Negeri 4 Kota Ternate belum optimal. Sejumlah siswa belum mampu melakukan *passing* dengan tepat, baik dari segi arah bola, kekuatan tendangan, maupun posisi kaki. Keaktifan siswa juga belum merata, sementara pembelajaran cenderung didominasi ceramah dan demonstrasi sehingga kesempatan siswa mengeksplorasi dan menemukan pemahaman secara mandiri masih terbatas.

Model pembelajaran inkuiri dipilih karena mendorong siswa mengamati masalah, mengajukan pertanyaan, mencoba berbagai cara, berdiskusi, dan menyimpulkan hasil temuannya. Dalam pembelajaran passing, siswa dapat menyelidiki penyebab operan tidak tepat sasaran, mencoba memperbaiki posisi kaki dan arah tendangan, lalu mengevaluasi hasil latihan. Proses tersebut diharapkan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa sekaligus keterampilan geraknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui penerapan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Ternate.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas gerak sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, kecerdasan, serta pembentukan karakter peserta didik. Melalui pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas gerak, peserta didik tidak hanya memperoleh keterampilan olahraga, tetapi juga belajar mengenai nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas (Rosdiani, 2017).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan pengetahuan, ranah afektif berkaitan dengan sikap, minat, dan nilai yang dimiliki peserta didik, sedangkan ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan dalam melakukan suatu aktivitas atau gerakan (Rusman, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Nazirah Al Zany et al., 2025) menunjukkan bahwa latihan teknik dasar sepak bola secara terstruktur dapat meningkatkan keterampilan bermain siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat pada kemampuan melakukan teknik dasar, tetapi juga pada pemahaman siswa terhadap permainan dan sikap kerja sama selama aktivitas

olahraga. Bagian yang paling mendasar dalam bermain permainan olahraga sepak bola yang baik yaitu mampu menguasai teknik dasar permainan sepak bola, hal ini merupakan sesuatu yang paling awal agar dapat bermain permainan sepak bola selain dari latihan fisik, mental serta taktik. Selain itu permainan sepak bola juga ada beberapa teknik dasar diantaranya teknik dribbling, teknik passing, teknik shooting serta teknik controling. (Rian Kurniawan 2024). *Passing* adalah hal yang penting untuk menghubungkan pemain dangan pemain yang lainnya di dalam lapangan dan sebagai teknik dasar, sebaiknya *passing* dilatih sedini mungkin kepada pemain, sehingga dalam usia muda pemain sudah memiliki *passing* yang baik (Bahtra, 2022). Menurut Sudjana, (2016), ketuntasan belajar merupakan tingkat pencapaian kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sementara itu, Dimyati & Mudjiono, (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Andika et al., 2021). menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa. Model ini mampu meningkatkan pemahaman konsep permainan sekaligus keterampilan teknik siswa. Penelitian Aswan et al., (2025) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Aqib, (2018) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara bertahap dan berulang dalam bentuk siklus hingga diperoleh perbaikan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Perbaikan pembelajaran pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Ternate pada semester genap tahun pelajaran 2025–2026. Subjek penel itian adalah 31 siswa-siswi kelas VII. Tindakan pembelajaran berfokus pada keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan model inkuiri.

Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas dan sikap siswa, tes hasil belajar, serta dokumentasi. Penilaian hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan melihat nilai

rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Skripsi menetapkan KKM sebesar 75 dan indikator keberhasilan klasikal sebesar 80% siswa mencapai ketuntasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan capaian pada ketiga aspek hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Ringkasan nilai rata-rata yang dilaporkan dalam skripsi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II

Aspek penilaian	Siklus I	Siklus II
Kognitif	60,16	83,39
Afektif	58,67	72,78
Psikomotorik	76,88	93,82

Sumber: diolah dari hasil penelitian dalam skripsi Dandi Rumata (2026).

Pada aspek kognitif, nilai rata-rata meningkat dari 60,16 menjadi 83,39. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah perbaikan tindakan, pemahaman siswa terhadap fungsi passing, posisi tubuh, kaki tumpu, perkenaan kaki dengan bola, serta arah dan kekuatan operan menjadi lebih baik. Kegiatan mengamati masalah, berdiskusi, mencoba, dan menyimpulkan memberi siswa kesempatan membangun pemahaman melalui pengalaman belajar.

Pada aspek afektif, nilai rata-rata meningkat dari 58,67 menjadi 72,78. Perubahan ini mengarah pada perkembangan sikap selama pembelajaran, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan keaktifan. Aktivitas inkuiri memberi ruang bagi siswa untuk saling menyampaikan pendapat dan bekerja sama ketika latihan berpasangan atau kelompok.

Pada aspek psikomotorik, nilai rata-rata meningkat dari 76,88 menjadi 93,82. Hasil ini menunjukkan perkembangan keterampilan praktik passing. Latihan berulang dan kesempatan mengamati serta memperbaiki kesalahan membantu siswa memperhatikan posisi kaki tumpu, ayunan kaki, keseimbangan tubuh, dan arah operan.

Secara klasikal, ketuntasan belajar meningkat dari 8 siswa (25,81%) pada siklus I menjadi 27 siswa (87,10%) pada siklus II. Capaian siklus II melampaui indikator keberhasilan penelitian sebesar 80%. Hasil tersebut mendukung kesimpulan bahwa penerapan model inkuiri dapat digunakan sebagai tindakan perbaikan pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam di kelas yang diteliti.

Tabel 2. Ketuntasan belajar klasikal

Siklus	Siswa tuntas	Persentase	Keterangan
I	8 dari 31	25,81%	Belum mencapai target
II	27 dari 31	87,10%	Mencapai target ≥80%

Catatan: angka hasil belajar di atas mengikuti ringkasan hasil dan abstrak pada skripsi. Pada beberapa bagian skripsi terdapat ketidaksesuaian angka ketuntasan per aspek dan nilai agregat; angka-angka tersebut perlu diverifikasi dengan data mentah sebelum artikel dikirimkan ke jurnal.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam di kelas VII SMP Negeri 4 Kota Ternate diikuti peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nilai rata-rata masing-masing aspek meningkat dari 60,16 menjadi 83,39; dari 58,67 menjadi 72,78; dan dari 76,88 menjadi 93,82. Ketuntasan klasikal meningkat dari 25,81% (8 siswa) pada siklus I menjadi 87,10% (27 siswa) pada siklus II, sehingga melampaui indikator keberhasilan 80%. Guru PJOK dapat mempertimbangkan model inkuiri sebagai alternatif pembelajaran yang mendorong siswa aktif menyelidiki, berlatih, dan memperbaiki keterampilan gerak.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, I. P. H. W., Yoda, I. K., & Dharmadi, M. A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola.* Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi , 7(1).

Aqib, Z. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Yrama Widya.

Aswan, M., Fadlih, M., & Khaidir, A. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Menendang Bola Pada Pembelajaran Pjok Siswa Kelas VIII UPT SPF SMP 15 Makassar.* Global Journal Sport Health , 1(1), 102–106.

Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola* (Vol. 1). Sukabina Press.

Dimyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.

Kurniawan rian. (2024). *Pengaruh latihan circle passing drill dan diamond passing drillterhadap akurasi short passing kaki bagian dalam. Vol 4, no 1*

Nazirah Al Zany, Suci Mawar Syahrani Panjaitan, & Nurul Syakirah. (2025). *Peningkatan kemampuan teknik dasar sepak bola siswa melalui penelitian tindakan kelas di sma swasta tuntungan. Pendalas:* Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat, 4(2), 160–171. https://doi.org/10.47006/pendalas.v4i2.500

Rosdiani, D. (2017). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Alfabeta.

Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.